

LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

Penulis dalam memperoleh data, maka dilakukan observasi atau pengamatan langsung untuk menganalisa persoalan atau masalah yang sedang terjadi di lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan cara:

1. Mengamati kondisi pelayanan PPGT di Jemaat Filadelfia Kondongan.
2. Mengamati sejauh mana nilai-nilai kepemimpinan rohani yang diteladani dari tokoh Yusuf tercermin dalam sikap, tindakan, dan pelayanan pemuda-pemudi jemaat Filadelfia Kondongan.

B. Pedoman Wawancara

Wawancara penting dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan di lapangan. Adapun instrumen wawancara yang penulis rancang yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Bapak/ibu memaknai konsep *flourishing leader* (pemimpin yang mekar) dalam konteks pelayanan generasi muda?
2. Apa yang menjadi aspek utama dari kepemimpinan Yusuf mencerminkan kepemimpinan kristen yang membawa perkembangan (*flourishing*)?
3. Bagaimana bapak/ibu menilai potensi kepemimpinan yang dimiliki oleh pemuda-pemudi jemaat Filadelfia Kondongan?

4. Apa saja tantangan utama yang dihadapi pemuda dalam mengimplementasikan model kepemimpinan Yusuf dalam pelayanan?
5. Menurut Bapak/ibu, bagaimana cara mengatasi masalah-masalah yang dialami PPGT dalam bidang pelayanan agar mereka dapat berkembang menjadi pemimpi yang mekar?
6. Menurut Bapak/ibu, dukungan seperti apa yang dibutuhkan generasi muda agar nilai-nilai kepemimpinan Yusuf dapat diimplementasikan secara efektif dalam pelayanan PPGT?
7. Apakah ada solusi atau strategi dari bapak/ibu agar PPGT tetap mempertahankan semangat pelayanannya?
8. Apakah saat ini, ada upaya atau program yang dilakukan untuk mengembangkan kepemimpinan di kalangan generasi muda?